

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ROH NABI MUHAMMAD SAW ADA DI SURGA,  
DI BUMI DAN DI DEKAT KITA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
18 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ROH NABI MUHAMMAD SAW ADA DI SURGA,  
DI BUMI DAN DI DEKAT KITA**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang roh Nabi Muhammad saw ada di surga, di bumi dan di dekat kita, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang roh Nabi Muhammad saw ada di surga, di bumi dan di dekat kita, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang roh Nabi Muhammad saw ada di surga, di bumi dan di dekat kita, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril pada waktu yang lain (An Najm : 53: 13).*

*"di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14).*

*"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal (An Najm : 53: 15).*

*"...Kami jadikan rasul itu malaikat...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9).*

*"Dan bersegera kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (Ali 'Imran : 3: 133).*

*"Hai Adam bertempat tinggal kamu dan isterimu di surga serta makan olehmu berdua di mana saja yang kamu sukai, dan jangan kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadi kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim." (Al A'raaf : 7: 19).*

*"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turun kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36).*

*"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itu kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100).*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).*

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai roh Nabi Muhammad saw ada di surga, di bumi dan di dekat kita, penulis menggunakan dasar deoxyribonucleic acid (DNA).

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis roh Nabi Muhammad saw ada di surga, di bumi dan di dekat kita, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

## ROH NABI MUHAMMAD SAW ADA DI SURGA, DI BUMI DAN DI DEKAT KITA

Nah sekarang, kita terus memusatkan pikiran untuk membuka rahasia dibalik ayat: *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) "Hai Adam bertempat tinggal kamu dan isterimu di surga..." (Al A'raaf : 7: 19) "...Kami berfirman: "Turun kamu!...bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah : 2: 36).*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan secara jelas, bahwa surga ada di bumi kita ini.

Mengapa surga diciptakan di bumi kita ini ?

Nah, jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami berfirman: "Turun kamu!...bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah : 2: 36).*

Nah, *"...Kami berfirman: "Turun kamu!...(Al Baqarah : 2: 36)* atau dengan kata lain, "keluar kamu", menggambarkan kepada manusia, bahwa surga ada di hamparan ruangan di bumi kita ini.

Keadaan, ini seperti yang dideklarkan oleh Allah *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali*

*'Imran : 3: 133)*

Artinya, disini, langit yang merupakan hamparan ruangan, tempat bumi diatasnya berada, dan diatas bumi ada hamparan ruangan surga.

Jadi langit yang merupakan hamparan ruangan adalah tempat dimana bumi dan surga berada.

Karena itu, Allah menggambarkan surga sebagaimana gambaran yang ada di bumi kita ini **"... surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya...(At Taubah : 9: 100).**

Dimana didalam air mengandung atom oksigen dan atom hidrogen. Atom oksigen dan atom hidrogen adalah sangat diperlukan untuk hidup di surga.

Nah, sampai detik ini, sebagian besar ulama Islam di dunia masih menganggap dan percaya, bahwa surga ada di atas langit, seperti kalau ulama Islam ingin mencari surga, harus melihat keatas udara di langit.

Padahal sebenarnya, surga ada di sekitar ulama Islam tinggal sekarang ini, di bumi ini.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah **"...Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) "Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15).**

Nah, karena Jibril adalah sejenis manusia **"...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** yang tidak bisa terbang, begitu juga Nabi Muhammad saw tidak bisa terbang, maka ketika **"...Muhammad... melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) "...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** , maka sebenarnya, Nabi Muhammad saw melihat Jibril di **"...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** yang ada di bumi kita ini.

Nah, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan didalam ayat: **"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133).**

Artinya, surga yang ada di bumi kita ini, berada diatas hamparan ruangan yang disebut dengan langit.

Nah sekarang, Nabi Muhammad saw meninggal pada usia 63 tahun pada hari senin 12 rabi'ul awwal 11 H (8 juni 632 M) dimakamkan di dalam rumah 'Aisyah tempat Nabi Muhammad saw menghembuskan nafasnya yang terakhir. Dimana saat ini kamar tersebut dikenal sebagai "Raudhatan Nabawi", tempat pemakaman suci seorang Nabi dan Rasul Yang terakhir

Nah, 30 hari setelah Nabi Muhammad saw dimakamkan, keluar roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dari tubuh Nabi Muhammad saw yang sudah meninggal dan masuk kedalam surga.

Nah karena surga ada di bumi kita ini, berada diatas hamparan ruangan yang disebut dengan langit, maka roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada di bumi didekat kita sekarang ini.

Walaupun Nabi Muhammad saw di makamkan di dalam rumah 'Aisyah tempat Nabi Muhammad saw menghembuskan nafasnya yang terakhir, yang dikenal sebagai "Raudhatan Nabawi" di Masjid Nabi di Madinah, Saudi Arabia, tetapi karena roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada di dalam surga, dan surga ada di sekitar kita di bumi ini, maka roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada di dekat kita.

Karena itu, dimana saja, kapan saja kita sampaikan sholawat untuk Nabi Muhammad saw akan langsung sampai kepada Nabi Muhammad saw.

Hanya karena pandangan kita hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata kita tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, kita tidak bisa melihat roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada di dekat kita, karena roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Nah ini yang masih belum dimengerti oleh seluruh ulama Islam dan seluruh muslim di dunia.

## KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)** **"Hai Adam bertempat tinggal kamu dan isterimu di surga..." (Al A'raaf : 7: 19)** **"...Kami berfirman: "Turun kamu!...bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah : 2: 36).**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan secara jelas, bahwa surga ada di bumi kita ini.

Mengapa surga diciptakan di bumi kita ini ?

Nah, jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami berfirman: "Turun kamu!...bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah : 2: 36).**

Nah, **"...Kami berfirman: "Turun kamu!...(Al Baqarah : 2: 36)** atau dengan kata lain, "keluar kamu", menggambarkan kepada manusia, bahwa surga ada di hamparan ruangan di bumi kita ini.

Keadaan, ini seperti yang dideklarkan oleh Allah **"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)**

Artinya, disini, langit yang merupakan hamparan ruangan, tempat bumi diatasnya berada, dan diatas bumi ada hamparan ruangan surga.

Jadi langit yang merupakan hamparan ruangan adalah tempat dimana bumi dan surga berada.

Karena itu, Allah menggambarkan surga sebagaimana gambaran yang ada di bumi kita ini **"... surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya...(At Taubah : 9: 100).**

Dimana didalam air mengandung atom oksigen dan atom hidrogen. Atom oksigen dan atom hidrogen adalah sangat diperlukan untuk hidup di surga.

Nah, sampai detik ini, sebagian besar ulama Islam di dunia masih menganggap dan percaya, bahwa surga ada di atas langit, seperti kalau ulama Islam ingin mencari surga, harus melihat keatas udara di langit.

Padahal sebenarnya, surga ada di sekitar ulama Islam tinggal sekarang ini, di bumi ini.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah **"...Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) "Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15).**

Nah, karena Jibril adalah sejenis manusia **"...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** yang tidak bisa terbang, begitu juga Nabi Muhammad saw tidak bisa terbang, maka ketika **"...Muhammad... melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) "...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** , maka sebenarnya, Nabi Muhammad saw melihat Jibril di **"...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** yang ada di bumi kita ini.

Nah, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan didalam ayat: **"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133).**

Artinya, surga yang ada di bumi kita ini, berada diatas hamparan ruangan yang disebut dengan langit.

Nah sekarang, Nabi Muhammad saw meninggal pada usia 63 tahun pada hari senin 12 rabi'ul awwal 11 H (8 juni 632 M) dimakamkan di dalam rumah 'Aisyah tempat Nabi Muhammad saw menghembuskan nafasnya yang terakhir. Dimana saat ini kamar tersebut dikenal sebagai "Raudhatan Nabawi", tempat pemakaman suci seorang Nabi dan Rasul Yang terakhir

Nah, 30 hari setelah Nabi Muhammad saw dimakamkan, keluar roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dari tubuh Nabi Muhammad saw yang sudah meninggal dan masuk kedalam surga.

Nah karena surga ada di bumi kita ini, berada diatas hamparan ruangan yang disebut dengan langit, maka roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada di bumi didekat kita sekarang ini.

Walaupun Nabi Muhammad saw di makamkan di dalam rumah 'Aisyah tempat Nabi Muhammad saw menghembuskan nafasnya yang terakhir, yang dikenal sebagai "Raudhatan Nabawi" di Masjid Nabi di Madinah, Saudi Arabia, tetapi karena roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada di dalam surga, dan surga ada di sekitar kita di bumi ini, maka roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada di dekat kita.

Karena itu, dimana saja, kapan saja kita sampaikan sholawat untuk Nabi Muhammad saw akan langsung sampai kepada Nabi Muhamad saw.

Hanya karena pandangan kita hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata kita tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, kita tidak bisa melihat roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada di dekat kita, karena roh Nabi Muhammad saw atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Nah ini yang masih belum dimengerti oleh seluruh ulama Islam dan seluruh muslim di dunia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)